

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menghadapi situasi kerja nyata. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan kerja dengan durasi minimal satu bulan dan menjadi bagian dari persyaratan kelulusan di Institut Informatika & Bisnis Darmajaya. Tujuan utama dari kegiatan KP adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui penerapan langsung teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Melalui kegiatan KP, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan praktis serta pemahaman terhadap dinamika kerja di bidangnya masing-masing (Puspitasari & Nugroho, 2021; Fauziah & Vantissha, 2021; Apriliyani et al., 2022; Faridah et al., 2021).

Pemerintah desa adalah ujung tombak pembangunan yang memiliki peran penting dalam menyalurkan berbagai program bantuan sosial (bansos). Keberhasilan program bantuan tersebut sangat ditentukan oleh kapasitas administrasi desa dalam mengelola data penerima bantuan. Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak desa yang menghadapi kendala terkait validasi, transparansi, dan akurasi data penerima bansos. Sistem manual yang selama ini digunakan sering menimbulkan masalah seperti data ganda, keterlambatan distribusi, dan kesalahan pencatatan. Hal ini menegaskan perlunya inovasi berbasis teknologi informasi agar pengelolaan bansos lebih

efektif. Menurut (Wismayanti & Purnamaningsih, 2022), “transformasi digital di tingkat desa mampu meningkatkan efektivitas pelayanan publik hingga 70% dibandingkan sistem manual.”

Perkembangan teknologi informasi saat ini menjadi peluang besar bagi pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Sistem berbasis database dan aplikasi administrasi dapat digunakan untuk mempermudah pencatatan, pengarsipan, serta penyajian laporan bansos secara cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi ini sejalan dengan konsep e-government yang menekankan pentingnya transparansi, efisiensi, dan partisipasi publik. (Zaliluddin et al., 2020) menyatakan bahwa “implementasi sistem informasi di desa tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas pemerintah desa di mata masyarakat.” Dengan demikian, digitalisasi pengelolaan bansos dapat mengurangi potensi konflik sosial akibat ketidakakuratan data.

Desa Bumi Jaya, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan salah satu desa yang aktif menerima program bantuan sosial dari pemerintah pusat dan daerah, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), serta Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Namun, pengelolaan bansos di desa ini masih menghadapi sejumlah kendala. Proses administrasi yang dilakukan secara manual membuat perangkat desa kesulitan melakukan validasi data penerima. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidakpuasan masyarakat dan menurunkan kepercayaan terhadap pemerintah desa. Menurut (Prasetyo et al., 2022), “kegagalan dalam pengelolaan bantuan sosial seringkali dipicu oleh lemahnya sistem administrasi

desa yang tidak terintegrasi.”

Pemilihan topik kerja praktik “Pengelolaan Bantuan Sosial Berbasis Administrasi Desa” di Desa Bumi Jaya didasarkan pada urgensi kebutuhan desa akan sistem yang lebih modern, efektif, dan akuntabel. Dengan adanya sistem ini, perangkat desa dapat melakukan pencatatan dan distribusi bansos dengan lebih transparan dan terstruktur. Selain itu, sistem administrasi digital akan memberikan jaminan keadilan bagi masyarakat karena pendistribusian bansos dilakukan berdasarkan data valid yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Indrajit, 2018) bahwa “teknologi informasi merupakan instrumen utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, terutama di tingkat lokal.”

Dengan demikian, pentingnya penelitian dan kerja praktik ini tidak hanya terletak pada aspek teknis, melainkan juga pada kontribusinya dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Lebih spesifik, di Desa Bumi Jaya, penerapan sistem pengelolaan bansos berbasis administrasi desa diharapkan menjadi solusi nyata atas permasalahan data ganda, keterlambatan distribusi, serta keterbatasan transparansi yang selama ini terjadi.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

Ruang lingkup kerja praktik ini mencakup analisis kebutuhan, perancangan, dan implementasi sistem pengelolaan bansos berbasis administrasi desa di Desa Bumi Jaya. Kegiatan utama meliputi:

1. melakukan observasi terhadap proses administrasi bansos yang sedang

berjalan

2. mengidentifikasi kendala dan kelemahan dari sistem manual yang digunakan
3. merancang sistem berbasis database untuk pencatatan dan validasi data penerima bansos
4. melakukan simulasi penerapan sistem pada perangkat desa.

Selain itu, lingkup kerja juga mencakup penyusunan laporan analisis serta rekomendasi perbaikan tata kelola administrasi bansos. Kerja praktik ini dibatasi pada lingkup administrasi bansos di tingkat desa dan tidak mencakup kebijakan bansos di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Fokus utamanya adalah menghasilkan rancangan sistem yang dapat diaplikasikan langsung oleh perangkat Desa Bumi Jaya. Ruang lingkup ini menjadi dasar untuk mengukur sejauh mana penerapan teknologi informasi mampu memberikan dampak positif terhadap tata kelola bansos di desa.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

Kerja praktik ini memiliki beberapa manfaat. Pertama, bagi pemerintah desa, sistem yang dirancang dapat meningkatkan efektivitas administrasi bansos, mengurangi kesalahan input, dan mempercepat proses verifikasi data penerima. Transparansi juga meningkat karena laporan dapat disajikan secara digital dan mudah diaudit. Kedua, bagi masyarakat, sistem ini memberikan jaminan keadilan karena bantuan disalurkan berdasarkan data yang valid dan dapat diverifikasi. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa juga akan meningkat seiring dengan transparansi yang ditampilkan.

Selain manfaat langsung tersebut, terdapat juga manfaat tidak langsung. Misalnya, sistem ini dapat menjadi contoh atau best practice bagi desa lain dalam mengelola bansos. Jika sistem ini terbukti berhasil, maka model yang sama dapat direplikasi di desa-desa lain dalam lingkup Kecamatan Candipuro bahkan Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini akan memperkuat tata kelola pemerintahan desa secara lebih luas.

Bagi mahasiswa, manfaat yang diperoleh adalah pengalaman langsung dalam menerapkan teori-teori Teknik Informatika, khususnya dalam bidang perancangan sistem informasi, ke dalam praktik nyata. Mahasiswa juga dapat mengasah kemampuan analisis, komunikasi dengan perangkat desa, serta keterampilan teknis dalam membangun sistem. Dengan demikian, kerja praktik ini bermanfaat tidak hanya bagi pemerintah desa dan masyarakat, tetapi juga bagi mahasiswa sebagai calon tenaga profesional di bidang teknologi informasi.

1.3.2 Tujuan

Tujuan kerja praktik ini terbagi menjadi tujuan langsung dan jangka panjang. Tujuan langsung adalah merancang sistem pengelolaan bansos berbasis administrasi desa yang dapat digunakan untuk memperbaiki tata kelola bantuan di Desa Bumi Jaya. Sistem ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan data ganda, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan distribusi yang selama ini terjadi.

Tujuan jangka panjang adalah mendorong terwujudnya digitalisasi pemerintahan desa. Dengan penerapan sistem informasi, Desa Bumi Jaya dapat menjadi pelopor transformasi digital di Kecamatan Candipuro. Ke

depan, sistem ini dapat dikembangkan lebih luas, tidak hanya untuk pengelolaan bansos, tetapi juga untuk bidang administrasi lain seperti kependudukan, keuangan, dan pembangunan.

Selain itu, tujuan lainnya adalah memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui ilmu yang diperoleh selama studi. Dengan demikian, kerja praktik ini membuktikan bahwa ilmu Teknik Informatika tidak hanya bermanfaat secara teoritis, tetapi juga dapat menyelesaikan permasalahan sosial yang nyata.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu

Kerja praktek ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 30 hari, yang terhitung sejak 22 Juli 2025 sampai dengan 22 Agustus 2025.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Kerja Praktek (KP) dilaksanakan di Kantor Desa Bumi Jaya, Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.3 Ruang Lingkup Kerja

BAB II GAMBARAN UMUM

BAB III PERMASALAHAN LEMBAGA

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN